

## **ABSTRACT**

*This research aimed that testing whether profitability, solvability, type of industry, company size, the size of the public accounting firm and auditor opinion influence audit report lag in LQ-45 company. Population used in this research were listed at Indonesia Stock Exchange from 2015-2017. The population that used in the research are companies belonging to their share are actively traded in LQ-45 and using Purposive Sampling with 69 sample data.*

*The analytical data method in this research are multiple regression analysis and first research are classic assumption test, descriptive analysis, and hypothesis test. The result showed that the profitability has significant negative affect audit report lag, solvability has significant negative affect audit report lag, type of industry has significant negative affect audit report lag, company size has not significant negative affect audit report lag, the size of public accounting firm has significant positive affect audit report lag and auditor opinion has significant negative affect audit report lag*

*Keywords: Audit Report Lag, Company Characteristics and Auditor Factor*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, jenis industri, ukuran perusahaan, ukuran kantor akuntan publik dan opini auditor terhadap *audit report lag* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergolong sahamnya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia yang tergolong dalam perusahaan LQ-45 dengan metode *purposive sampling* diperoleh sebanyak 69 data. Metode analisis data Regresi Linear Berganda yang didahului dengan uji asumsi klasik, uji deskriptif dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*, solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*, jenis industri berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*, ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *audit report lag*, ukuran KAP berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag* dan opini audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*.

Kata kunci : *Audit Report lag*, Karakteristik Perusahaan, Faktor Audit.

## INTISARI

Untuk pengambilan keputusan, pihak manajemen dan juga investor memerlukan informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan perusahaan yang merupakan alat untuk menyediakan informasi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja, dan perubahan posisi keuangan yang digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Penyampaian laporan keuangan dipengaruhi faktor utama yaitu *audit report lag*. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29 tahun 2016 bahwa terdapat batas waktu penyampaian pelaporan laporan keuangan kepada pihak OJK yaitu selama 120 hari atau paling lambat empat bulan setelah akhir tahun fiskal. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji apakah ada pengaruh profitabilitas, solvabilitas, jenis industri, ukuran perusahaan, ukuran kantor akuntan publik dan opini audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015–2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergolong dalam perusahaan LQ-45 dengan metode *purposive sampling* diperoleh sebanyak 69 data dengan menggunakan data sekunder berupa Laporan Keuangan Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Teknik analisis menggunakan Regresi Linear Berganda yang didahului dengan Uji Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis. Dalam pengujian Asumsi Klasik terdapat Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas Uji Autokorelasi. Sedangkan pada uji Hipotesis terdapat Analisis Regresi dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*), Uji Signifikanasi Regresi Linear Berganda dengan Uji F, dan Uji Signifikanasi Regresi Linear Berganda dengan Uji-t.

Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan menggunakan bantuan SPSS menunjukan hasil terjadi normalitas data dan data terdistribusi normal, tidak terjadi heteroskedastisitas, tidak terjadi multikolinearitas dan tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan Hasil Uji-t hasil dari t-hitung profitabilitas sebesar 0.041 (*Audit Report Lag* < 0.05), t-hitung solvabilitas sebesar 0.039 (*Audit Report Lag* < 0.05), t-hitung jenis industri 0.000 (*Audit Report Lag* < 0.05), t-hitung ukuran perusahaan 0.173 (*Audit Report Lag* > 0.05), t-hitung ukuran KAP 0.016 (*Audit Report Lag* < 0.05), dan t-hitung opini auditor 0.023 (*Audit Report Lag* < 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*, solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag*, jenis industri berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, ukuran KAP berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag* dan opini audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*.

Saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen umur listing, bagi perusahaan disarankan untuk merencanakan pekerjaannya secara efektif dan efisien, bagi investor agar lebih memperhatikan profit perusahaan sebagai salah satu pertimbangan untuk berinvestasi pada perusahaan.